

Relasi 'Kedaulatan Rakyat' Menyapa



KR-Surya Adi Lesmana
Perwakilan RS UII diterima Direktur Umum PT BP KR Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc.



KR-Surya Adi Lesmana
Perwakilan Rumah Sakit JIH diterima Komisaris Utama PT BP KR Prof Dr Inajati Adrisijanti.



KR-Surya Adi Lesmana
Perwakilan Hotel Grand Kangen diterima Direktur Umum PT BP KR Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc.



KR-Surya Ade Lesmana
Perwakilan eL Hotel Royale Yogyakarta diterima Direktur Umum PT BP KR Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc.



KR-Franz Boedisukamanto
Perwakilan Pesonna Hotel Malioboro dan Pesonna Tugu.



KR-Franz Boedisukamanto
Perwakilan Porta By The Ambarrukmo, Royal Ambarrukmo, Grand Ambarrukmo, Plaza Ambarrukmo.



KR-Franz Boedisukamanto
Perwakilan Malioboro Mall.



KR-Franz Boedisukamanto
Perwakilan Harper Hotel.



KR-Franz Boedisukamanto
Perwakilan Ayu Cornellia dan Co.



KR-Franz Boedisukamanto
Perwakilan Hotel Grand Rohan.



KR-Franz Boedisukamanto
Perwakilan Hyatt Regency Yogyakarta.



KR-Franz Boedisukamanto
Perwakilan Manna Kampus.



KR-Surya Adi Lesmana
Perwakilan Hotel Grand Zuri.



KR-Franz Boedisukamanto
Perwakilan Patra Malioboro.



MASA pensiun adalah masa yang pasti akan dialami oleh seorang karyawan baik pegawai negeri maupun swasta. Misalkan seseorang bekerja saat masuk usia 25 tahun dan akan pensiun pada usia 55 tahun maka masa bekerjanya selama 30 tahun. Dan jika seseorang yang sudah pensiun me-

Yuk ..., Mencoba Persiapkan Pengelolaan Uang Pensiun Agar Tidak Disesali

ninggalnya diusia 75 tahun maka masa pensiunnya 20 tahun . Hal ini berarti tidak beda jauh dengan seseorang yang masih aktif dan akan menghadapi pensiun. Yang membedakan disini adalah permasalahan keuangan yang didapatkan seseorang. Masalah pengelolaan keuangan ini yang kadang belum banyak orang memikirkan rencana kehidupannya, sehingga penyesalan selalu datang terlambat. Perencanaan merupakan senjata yang paling ampuh untuk menghadapi situasi dan penyesalan saat kondisi berbeda dengan sebelumnya. Untuk itu mari kita gambarkan beberapa kondisi agar dapat dipersiapkan dan direncanakan sejak awal dalam menghadapi keuangan saat pendapatan

sudah mulai berbeda, adapun yang biasa terjadi sebagai berikut:
1. Tidak mengalokasikan Dana Pensiun
Apapun pekerjaan kita, jika setiap bulan saat masih aktif berkarya maka harus diusahakan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan masa tua, sehingga saat sudah tua bisa menikmati hasil tabungan masa mudanya.
2. Hanya menabung tapi tidak berinvestasi
Investasi adalah strategi paling ampuh agar harta kita tidak muspro hilang termakan waktu, maka usahakan mencoba berinvestasi contohnya bisa membeli emas, saham, tanah atau hal lain yang dirasa nilainya akan naik saat usia sudah menua. Hal yang tidak disadari hanya menabung

saja akibatnya harta yang dihasilkan tidak cukup karena terdampak inflasi.
3. Mengandalkan pada satu sumber pendapatan
Banyak pegawai negeri maupun swasta dengan gaji menengah tidak memiliki waktu untuk mendapatkan penghasilan dari sektor lainnya. Dan hanya mengandalkan pada satu sumber penghasilan saja. Pernahkan kita berpikir sebenarnya bisa menambah penghasilan tanpa harus mencari penghasilan di luar gaji ? Artinya kita bisa lakukan dengan cara meningkatkan nilai atau harga diri dengan memberikan manfaat lebih kepada perusahaan atau instansi tempat kerja. Contohnya dengan menaikkan jenjang karir, menjadi karyawan yang berprestasi, menambah

wawasan, menambah pengalaman sehingga menambah relasi untuk mencari inspirasi.
4. Tidak memiliki asuransi
Jenis asuransi adalah merupakan bentuk pengalihan resiko jika sewaktu-waktu terjadi musibah maka resiko tersebut akan dialihkan ke pihak asuransi, baik asuransi kesehatan, pendidikan, jiwa dan banyak jenis ragamnya. Dalam pemilihan investasi yang mengandung resiko maka harus jeli dan tepat dalam pemilihan jenis asuransi tersebut. Dan jika tidak terlalu banyak mengerti banyak tentang keuangan bisa mencari konsultan keuangan agar bisa mendapatkan saran dan masukan mengenai langkah yang tepat agar terhindar dari penyesalan.
5. Kurang Komitmen dan Disiplin

Dalam pengelolaan keuangan tentunya dibutuhkan pengorbanan, sebaiknya lakukan penghematan secukupnya agar gaji bisa cukup untuk menabung dan berinvestasi. Membeli barang yang dibutuhkan bukan keinginan atau gengsi, dan kurangi kebiasaan boros yang kurang bermanfaat misal hobi nongkrong dan jalan-jalan yang tidak memiliki tujuan. Dan hindari malas serta menunda-nunda, karena kunci sukses keuangan adalah komitmen dan disiplin dalam perencanaan. Cipatakan kondisi keuangan yang cemerlang untuk masa depannya masing-masing.
Kapan Sebaiknya Mulai ?
Semakin awal untuk memulai semakin banyak waktu untuk mengakumulasi dana, mengambil resiko investasi yang lebih tinggi

demis pertumbuhan uang yang lebih cepat. Ketika menunda waktu dan pilihan akan semakin terbatas. Hal yang penting untuk diingat dalam menghadapi pensiun: merencanakan dana pensiun tidak harus sulit atau mahal bila kita mengambil keputusan mulai dari awal bekerja, dan saat yang tepat mulailah dari sekarang. Jadi, kini saatnya kita sudah mengetahui bagaimana cara menghitung tabungan pensiun. Dengan persiapan pensiun yang tepat dan cepat, Kita tidak lagi perlu khawatir akan hari tuanya. Nikmati masa emas dengan nyaman dan capai mimpi dengan tabungan dana pensiun mulai dari sekarang.
Selamat mencoba.....

